

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Memperhatikan serta meneliti organisasi APM (Aktivitas Pelajar Muslim) SMA Negeri 10 yang berkenaan dengan Fungsi Perencanaan Program Kerja Dalam Mengontrol Tingkah Laku Siswa setelah penulis memaparkan pada bab-bab terdahulu yang akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan program kerjanya APM SMA Negeri 10 menggunakan model perencanaan komprehensif yang mana model seperti ini digunakan untuk menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi di dalam organisasi APM SMA Negeri 10 sendiri. Disamping itu juga sebagai patokan dalam menjabarkan rencana-rencana yang lebih spesifik ke arah tujuan-tujuan yang lebih luas.
2. Aktivitas Pelajar Muslim SMA Negeri 10 Surabaya sudah memiliki sistem kontrol terhadap perilaku siswa (anggota) dan sistem kontrol ini tidak tertulis yakni sistem kontrol yang berupa peraturan. Dan sistem kontrol yang diberlakukan oleh APM SMA Negeri 10 Surabaya adalah sistem kontrol secara *Internal Control* karena sistem kontrol ini hanya dipakai dan berlaku di dalam lingkup organisasi APM SMA Negeri 10 sendiri.

3. Berdasarkan data yang didapat dari angket cara atau model kontrol yang dipakai oleh APM belum dapat dikatakan berhasil ini terlihat tabel kuesioner V yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak bertingkah laku melanggar (50%) yakni 10 sedangkan yang melakukan pelanggaran sebanyak (40%) 8 orang, pada tabel kuesioner VIII mengenai pembina yang menegur siswa dari 20 orang siswa 8 orang (40%) mengatakan tidak pernah dan selebihnya yakni 7 orang (35%) dan 5 orang (25%) mengatakan pernah dan kadang-kadang ditegur oleh pembina dan juga pada tabel IX mengenai pengurus APM pernah menegur dari 20 orang siswa 9 orang siswa (45%) dan selebihnya yakni 3 orang (15%) dan 8 orang siswa (40%) menjawab tidak pernah ditegur dari hasil prosentase yang ditunjukkan pada angket menunjukkan adanya ketidakberhasilan Program kerja APM dalam merubah tingkah laku siswa (anggota). Selain itu juga terlihat dari kinerja pengurus yang tidak kompeten dalam APM sehingga hanya beberapa program kerja saja yang dapat terlaksana.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk pembina APM hendaknya dapat selalu memberikan arahan dan masukan kepada pengurus, agar program kerja yang telah direncanakan dapat dijalankan secara maksimal dan benar-benar dapat berfungsi sebagai sarana kontrol terhadap tingkah laku siswa.
2. Untuk pengurus APM hendaknya mempunyai tanggung jawab terhadap bidang yang dibawah koordinatonya sehingga tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaan program kerja yang sudah menjadi tanggung jawabnya
3. Untuk Anggota APM hendaknya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh APM karena kegiatan yang diadakan oleh APM banyak sekali manfaatnya terutama dan menjadi pengontrol tingkah laku kita sehari-hari.